



► PMPS 2014

## Sekaten, Waktunya Berburu Awul-awul

JOGJA—Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tidak akan pernah sepi dengan berbagai macam barang dagangan, khususnya baju. Salah satunya pakaian bekas import atau yang kerap disebut *awul-awul*.

Stan yang satu ini masih menjadi idola anak muda dan orang tua yang berkunjung ke PMPS di Alun-alun Utara. Kebanyakan mereka memilih *awul-awul* sebagai tempat belanja pakaian karena unik dan harganya sangat murah, mulai Rp5.000 sampai Rp35.000.

Salah satu penjaga stan *awul-awul* Rukmana Diah mengatakan pembeli biasanya mencari pakaian yang unik dan masih layak pakai. Anak-anak muda misalnya, mencari kemeja flanel merek luar negeri yang jika beli di mal harganya sangat mahal.

"Sedangkan kalau cowok itu

flanel atau jaket, kalau cewek juga atasan model-model Korea, kalau orang tua biasanya jaket sama celana panjang. Jadi mereka memiliki kebutuhannya masing-masing," kata Rukmana di sela-sela melayani pembeli, Selasa (9/12).

Rukmana menambahkan tidak jarang anak-anak juga ikut dicarikan orangtuanya di sini. Makanya untuk menarik minat para calon pembeli ini pihaknya juga memajang baju anak-anak baru namun bukan impor.

"Kalau anak-anak kami juga ada baju barunya di depan. Sebab biasanya orangtua ingin baju bekas, namun mereka tidak tega kalau anaknya juga memakai baju bekas. Makanya kami sediakan biar mereka memiliki banyak pilihan," kata Rukmana.

Salah satu pembeli Wati mengaku tidak malu berbelanja pakaian di

*awul-awul*. Menurutnya jika pintar mencari, bisa mendapatkan pakaian yang bagus dan terlihat trendi jika dipakainya. Dan biasanya banyak barang datang pada saat PMPS.

"Tidak malu dan mahal bahannya bagus-bagus. Kalau mau mencari di tumpukan-tumpukan ini pasti ketemu yang masih layak pakai. Meskipun banyak toko *awul-awul* di Jogja namun pakaian banyak datang saat Sekaten gini. Jadi Sekaten waktunya berburu *awul-awul*," kata Wati.

Selain itu harga pakaian *awul-awul* memang pas untuk kantong mahasiswa yang hanya mengandalkan kiriman dari orangtua. Selain itu barang di *awul-awul* biasanya lebih tahan lama jadi bisa satu tahun tidak beli lagi.

"Tapi yang jelas harganya sangat murah kalau beli di *awul-awul*. Kalau di mal harganya bisa mencapai Rp100.000 di sini hanya Rp35.000. kalau bertuntung dapat yang masih agak baru," kata Wati.

(Joko Nugroho)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005